

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha tani hidroponik bukan hal baru bagi masyarakat saat ini, khususnya bagi generasi milenial. Sejak tahun 1990, jenis tanaman selada mulai berkembang di Indonesia hingga sekarang. Permintaan salada dalam negeri mengalami peningkatan tiap tahunnya terutama permintaan dari pasar modern yakni supermarket. Akibat dari tingginya permintaan selada dalam negeri, Indonesia melakukan impor selada untuk memenuhi kebutuhan tanaman selada dalam negeri. Hal ini menjadi peluang bagi petani untuk membudidayakan tanaman selada secara hidroponik (Amin et al., 2021).

Hidroponik adalah metode budidaya tanaman di mana tanah tidak digunakan sebagai media pertumbuhan. Budidaya tanaman secara hidroponik memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan budidaya tanaman secara konvensional. Tanaman yang dibudidayakan secara hidroponik memiliki pertumbuhan yang cepat dan relatif bebas penyakit. Selain itu, budidaya hidroponik dapat menghemat biaya pemupukan, kerja pemeliharaan yang lebih efisien, risiko kondisi lingkungan yang buruk relatif dapat dihindari, dan penerapan teknologi yang dapat dilakukan pada lahan yang sempit. Hasil yang diperoleh dari cara budidaya semacam ini dapat kontinu, tidak tergantung musim dan kualitas serta kuantitas produksi yang lebih baik (Susila, 2018).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang.
- b. Mahasiswa dapat pengalaman bagaimana keadaan kerja di dunia kerja yang sesungguhnya sehingga menjadi bekal untuknya dalam bekerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- b. Mengetahui secara langsung kondisi dan kegiatan di Kebun Sayur 24 Hidroponik Kebumen.
- c. Mengetahui dan mempelajari secara langsung proses budidaya, penanganan pasca panen dan pemasaran selada menggunakan sistem hidroponik di Kebun Sayur 24 Hidroponik.
- d. Mengetahui kelayakan usaha tani budidaya tanaman selada secara hidroponik.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat penyelenggaraan magang yang dilakukan di Kebun Sayur 24 Hidroponik di bagi menjadi tiga, yaitu :

- a. Manfaat bagi mahasiswa, yaitu meningkatkan pengetahuan dan mendapat pengalaman kerja secara langsung yang bermanfaat baik dari segi keterampilan maupun kesiapan mental untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
- b. Manfaat bagi Polije, yaitu Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
- c. Manfaat bagi perusahaan, yaitu menambah relasi dan memberikan pengajaran kepada mahasiswa sebagai sumbangsih sosial bagi suatu badan usaha, serta hasil dari Magang ini dapat digunakan sebagai bahan pengembangan dan informasi mengenai manajemen budidaya dan penanganan pasca panen.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

1.3.1 Lokasi

Kegiatan PKL dilaksanakan di Kebun Sayur 24 Hidroponik yang bertempat di Dusun Karang Dadi RT01/RW03, Desa Bojongsari, Kec. Alian, Kota Kebumen, Jawa Tengah. Kebun Sayur 24 Hidroponik merupakan tempat produksi sayur selada hidroponik dan dijadikan tempat magang di Kota Kebumen, Jawa Tengah.

1.3.2 Jadwal Magang

Kegiatan PKL dilaksanakan mulai tanggal 2 Februari sampai 2 Juni 2026 pada pukul 08.00 – 16.00 WIB, yang dilaksanakan mulai hari Senin sampai Jumat.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi Lapang

Metode observasi lapang merupakan pengumpulan data informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lapang agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan lapang yang terjadi serta melakukan identifikasi terhadap masalah di lokasi Magang yang akan dilaksanakan di Kebun Sayur 24 Hidroponik Kebumen.

1.4.2 Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif dilaksanakan sesuai dengan aktivitas atau kegiatan yang sedang berlangsung di Kebun Sayur 24 Hidroponik Kebumen. Partisipasi tersebut dilakukan secara langsung sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung dan arahan dari pembimbing lapang di lokasi Magang.

1.4.3 Implementasi Praktik Lahan Budidaya

Metode pelaksanaan magang ini dilaksanakan pada *Greenhouse* Kebun Sayur 24 Hidroponik Kebumen mulai dari persiapan meja tanam, sterilisasi instalasi, penyiapan bahan baku, pemindahan tanam, perawatan hingga panen dan pasca panen budidaya sayur selada hidroponik sesuai arahan pembimbing lapang di lokasi Magang.

1.4.4 Diskusi

Metode kegiatan dilakukan di sela kegiatan Magang. Diskusi dan wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan pemahaman selama kegiatan yang dilakukan pada saat di lapang dari pembimbing lapang. Selain itu tujuan dilakukannya diskusi dan wawancara yaitu untuk memperoleh keterangan maupun informasi dari pihak instansi mengenai hal-hal yang dibutuhkan.

1.4.5 Laporan Magang

Pelaksanaan magang ini dilakukan dengan pendekatan observasi langsung, praktik lapangan, dan wawancara tidak langsung terhadap pegawai dan pembimbing lapang.